BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Batu warna dan pasir warna adalah salah satu dari potensi pertambangan yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) selain mangan, emas, dan marmer. Beberapa daerah di NTT memiliki jenis dan warna batu maupun pasir yang berbeda, dimana batu berwarna hitam terdapat di kabupaten Alor – pulau Alor – NTT, warna hijau dan biru di kabupaten Ende – pulau Flores – NTT. Pantai Kolbano yang terletak di desa Kolbano, kecamatan Kolbano, kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), provinsi NTT, terkenal dengan batu warna dan pasir warna. Tidak seperti pesisir pantai pada umumnya yang dipenuhi hamparan pasir putih atau pasir hitam, pesisir pantai Kolbano dipenuhi hamparan batu dan pasir berwarna-warni yang sangat indah dan unik dengan beragam ukuran, bentuk, dan warna. Ada yang berwarna merah, putih, abu-abu, dan paduan beberapa warna dengan motif mirip marmer. Bentuknya pun bervariasi, ada yang berbentuk bulat, oval, dan lonjong.

Batu warna dan pasir warna telah dikenal luas di daerah lain bahkan sampai ke luar negeri seperti negara Australia, Taiwan, Singapura, dan Cina. Batu dan pasir warna dimanfaatkan sebagai lapisan plesteran dinding rumah dan tembok pagar rumah, lantai

pekarangan rumah, trotoar, hiasan pot bunga, maupun untuk dekorasi taman. Kekayaan alam pantai Kolbano ini selain menjadi objek wisata juga menjadi mata pencarian bagi masyarakat setempat. Selain bekerja sebagai petani, masyarakat melakukan pekerjaan sampingan sebagai pengumpul batu dan pasir warna.

CV Aneka Niaga Jaya (ANJ) adalah suatu perusahaan yang berlokasi di kota Kupang – NTT yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan galian C berupa batu dan pasir warna. CV ANJ merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang mendapatkan ijin untuk melakukan penambangan batu dan pasir warna di pantai Kolbano dan melakukan penjualan ke Surabaya yang selanjutnya diekspor ke luar negeri. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang terjadi diantara sesama perusahaan penambangan batu dan pasir warna, perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara dan strategi untuk tetap bertahan. Strategi yang dilakukan oleh CV ANJ untuk menguasai pasar adalah melakukan penjualan kredit. Penjualan secara kredit barang-barang dagangan dan jasa yang menjadi usaha pokok perusahaan memiliki resiko antara lain kemungkinan manipulasi penjualan, tunggakan piutang, kredit macet dan kemungkinan penyelewengan lainnya antara lain, penundaan pencatatan uang hasil penagihan untuk sementara waktu atau *lapping*, penghapusan piutang tak tertagih atau *writte off*, serta mutasi piutang atau penagihan piutang untuk keuntungan pribadi.

Seiring dengan perkembangan perusahaan yang semakin besar, aktivitas serta transaksi penjualan kredit yang semakin meningkat dengan persaingan yang cukup ketat, maka informasi menjadi makin diperlukan dan penting sebagai salah satu alat bantu bagi manajer dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Informasi dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk perencanaan dan menghadapi kondisi usaha yang perlu pengambilan keputusan yang cepat namun tepat. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat, relevan, lengkap, akurat atau bebas dari kesalahan, tidak bias dan harus jelas mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami serta berguna untuk semua pihak yang berkepentingan. Salah satu peran penting dari sebuah sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan adalah menyelenggarakan prosedur pengendalian internal untuk menjamin keandalan informasi yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal penting dikarenakan pengendalian internal itu merupakan suatu proses yang dirancang yang bertujuan untuk mengarahkan, menganalisis, mengawasi serta mendeteksi terjadinya kecurangan dan penyelewengan dalam suatu perusahaan.

Agar aktivitas atau kegiatan yang dapat memberi peluang atau mendorong terjadinya kecurangan dan penyelewengan dapat diminimalisir, maka perlu ditingkatkan pengendalian internal, baik melalui pengendalian organisasi dan operasi maupun pengendalian langsung. Apabila sistem pengendalian internal terhadap informasi akuntansi suatu perusahaan tidak begitu efektif, maka kemungkinan

terjadinya penyelewengan dan kecurangan cukup besar. Sebaliknya, apabila sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan sangat efektif, maka kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan sangat kecil.

Penelitian ini berupa studi kasus dengan tema analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan yang berfokus pada penjualan kredit. Objek dari penelitian ini adalah CV Aneka Niaga Jaya yang berlokasi di Jalan Bakti Warga No. 3 Kupang – NTT. Sistem informasi akuntansi atas siklus penjualan kredit yang digunakan oleh CV ANJ masih bersifat manual, dimana aktivitas input, proses data dan output masih dilakukan secara manual. Pengamatan awal terhadap sistem informasi akuntansi atas siklus penjualan kredit yang dilaksanakan oleh perusahaan ANJ masih belum memadai antara lain, (1) Tidak ada prosedur penjualan kredit baku (SOP) secara tertulis sehingga penetapan batasan jumlah kredit, dan kriteria pelanggan yang akan diberikan kredit tidak objektif dan lebih didasarkan pada rasa kepercayaan dan otoritas penuh dari pimpinan (2) Penggunaan formulir dan dokumen penjualan yang tidak lengkap mengakibatkan informasi penjualan dan piutang tidak tersaji secara lengkap. (3) Adanya perangkapan fungsi keuangan dan fungsi akuntansi mengakibatkan terjadinya penumpukan piutang yang cukup besar karena penagihan yang tidak terjadwal.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada CV ANJ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah membantu CV ANJ dalam menganalisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan yang sudah ada dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis manual yang lebih efektif.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis:

Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dari literatur-literatur mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal khususnya pada siklus penjualan kredit.

b. Manfaat Praktis:

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal khususnya mengenai siklus penjualan kredit yang sesuai dengan kondisi dan tujuan perusahaan.